



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Objek dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang ada di Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang terdapat 11 Kantor Akuntan Publik yang ada di Pekanbaru sehingga diperoleh 60 orang auditor yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data penelitian ini diolah menggunakan *Software IBM SPSS Statistic* Versi 25. Kesimpulan atas hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel kecerdasan intelektual (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,409 < t_{tabel} 2,003 dengan nilai sig 0,164 > 0,05 maka H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Meskipun auditor memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang baik, faktor ini saja tidak cukup untuk mempengaruhi kualitas audit jika tidak didukung keterampilan praktis, pengalaman, dan kemampuan menerapkan pengetahuan dalam kondisi nyata pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.
2. Variabel kecerdasan emosional (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,632 < t_{tabel} 2,003 dengan nilai sig 0,530 > 0,05 maka H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan emosional tidak berpengaruh



terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas auditor adalah junior auditor dengan beban kerja tinggi, sehingga meski secara teori kecerdasan emosional penting, tekanan operasional harian mengurangi peranan kecerdasan emosional.

3. Variabel kecerdasan spiritual (X_3) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $3,763 > t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kualitas audit. Kecerdasan spiritual mengajarkan auditor untuk memberi makna pada setiap tindakannya, kecerdasan Spiritual yang dimiliki masing individu berhubungan dengan jiwa manusia untuk mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, sifat keterbukaan seorang dalam menjalankan tugasnya, jika auditor memiliki kecerdasan spiritual yang baik maka ia tidak akan mengulangi kesalahan masa lalunya dan memiliki jiwa sosial yang tinggi,
4. Variabel pengalaman auditor (X_4) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $4,515 > t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengalaman auditor dapat diukur dengan bagaimana auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan dari segi penugasan, dan lama waktu yang di tempuh dalam menyelesaikan tugasnya. Bagaimana seorang auditor memiliki pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari waktu maupun penugasan ditangani. Dengan hal itu pengalaman yang didapatkan akan menjadi pembelajaran dalam pengembangan untuk menjadi semakin lebih baik lagi. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh maka semakin besar pengetahuan yang dimiliki.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

5. Nilai sig adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 14,822 > F_{tabel} 2,77$ dengan taraf nyata (tingkat kesalahan) 5% (0,050) dfl $(k-1) = 4-1 = 3$ dan $df2 (n-k) = 60-4 = 56$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama atau serentak variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit, sehingga H_5 diterima.
6. Nilai koefisien determinasi atau adjusted R square sebesar 0,484 atau sebesar 48%. Hal ini berarti 48% dari variabel kualitas audit bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor, sedangkan sisanya 52%, dijelaskan oleh variabel lain yang di luar model regresi penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar sehingga hasilnya dapat digeneralisasi dan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas audit.
2. Bagi kantor akuntan publik, diharapkan auditor lebih memperhatikan kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor karena dapat mempermudah auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya secara cepat, mudah, tepat, dan professional sehingga dapat meminimalisir kesalahan dengan begitu dihasilkan kualitas audit yang semakin baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Bagi akademis, diharapkan untuk menjadikan hasil penelitian sebagai tambahan wacana penelitian empiris bagi akademis dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

